

Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minn Benem Dudusampeyan Gresik

¹⁾ Aniswatun Nisa', ²⁾ Noor Amirudin, ³⁾ Man Arfa Ladamay

¹⁾ Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: ¹ nisaaniswatun@gmail.com ² amir@umg.ac.id ³ ode_arfa@umg.ac.id

²⁾ ³⁾ Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Abstract: *This thesis discusses: Implementation of Al-Qur'an Reading and Writing Learning in the Qiroati Method at Baitul Mu'minin Al-Qur'an Education Park, Benem Village, Sitsampeyan District, Gresik Regency. The purpose of this study was to determine the implementation of learning to read and write the Qur'an on the qiroati method in the Baitul Mu'minin Al-Qur'an education park, Benem Village, Sitsampeyan District, Gresik Regency. And knowing the efforts and results made by Ustadzah and santri in overcoming obstacles to implementing learning to read and write the Qur'an on the Qiroati Method at the Baitul Mu'minin Al-Qur'an Education Park, Benem Village, Sitsampeyan District, Gresik Regency. This research is a qualitative research using a descriptive analysis approach, the research was carried out at the Baitul Mu'minin Benem Al-Qur'an Education Park. The data source of this study consisted of primary data, namely caregivers, ustadzah and students at the Baitul Mu'minin Benem Al-Qur'an Education Park. And secondary data is the condition of the Baitul Mu'minin Benem Al-Qur'an Education Park. While the data collection is done by using the method of observation, interviews, documentation, the collected data is then processed by data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. This study found that the implementation of the Al-Qur'an Reading and Writing Learning had referred to the Qur'anic science teaching manual with the Qiroati method written by KH. Dachlan Salim Zarkasyi starting from the preparation of learning, implementation of learning to evaluation of learning.*

Keywords: *Learning, Qiroati Method*

Pendahuluan

Al-Qur'an menurut Ahmad Munir (1994) adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt yang memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. Al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah SWT baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemua itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya. Selain menyeru mendidik anak membaca al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf al-Qur'an. Anak diharapkan

memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' (dikte) atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf. Ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.

Banyak sekali solusi yang digunakan agar Kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar diantaranya yakni dengan menggunakan metode-metode atau cara yang cepat dalam baca tulis Al-Qur'an yakni dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, *Qiroati*, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy dan lain-lain. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni menerapkan metode *Qiroati*.

Metode *Qiro'ati* menurut Ahmad Alwafah Wajih (1996) merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif, muda diingat dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadah Hanim Farikhah (2020) Pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini dalam mencetak generasi yang berjiwa Qura'ni dapat membimbing atau mengarahkan anak kedepannya untuk menjadi insanul karim yang berpengetahuan. Oleh sebab itu seseorang harus membaca karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan. Hal ini juga harus diimbangi dengan belajar menulis dengan tujuan agar memudahkan seseorang mengingat dan memahami segala pengetahuan yang di peroleh. Sebagai salah satu upaya mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada metode *Qiro'ati* maka penulis memberikan judul penelitaian ini” Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem Duduk sampeyan dengan tujuan mengetahui Apa saja Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin di Desa Benem Selatan Kecamatan Duduksampeyan.

Kajian Teori

Implementasi menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012) dalam bukunya yang berjudul implementasi managemen peningkatan mutu pendidikan islam mengemukakan pendapatnya bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep,

kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Implementasi yang dimaksud meliputi tiga komponen yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Implementasi yang dimaksud peneliti adalah tindakan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang terencana untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “Meta” dan “Hodos”. Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus di lalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Novan Ardy Wiyani, 2017).

Metode dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Metode juga membantu seseorang guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah peserta didik dalam menerimanya (Hamruni, 2012).

Tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang disusun secara sistematis dalam rangka mempermudah proses penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada peserta didik agar materi tersebut dapat di pahami dengan cepat dan mudah.

Metode *Qiroati* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid, dengan membaca Al-Qur'annya secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid (Nur Hikmah, 2014). Metode *Qiroati* merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Dalam pelajaran ini, anak tidak boleh mengeja tapi langsung membaca bunyi huruf yang berharakat tersebut. Sejak awal anak dituntut membaca dengan lancar yaitu: cepat, tepat dan benar.” Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Qiroati* pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi. Target utama dari metode *Qiro'ati* pelajar dapat secara langsung mempraktekan bacaan-bacaan Al-Qur'an secara bertajwid. Metode *Qiro'ati* memiliki beberapa kelebihan diantaranya; Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, Peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas metode *Qiro'ati* merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada *makhorijul* huruf-nya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif, efisien dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik atau kondisional. Untuk mengajar metode *Qiroati* ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para *ustadz-ustadzahnya* di tashih terlebih dahulu sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam penerapan metode ini murid yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para *ustadz ustadzahnya* tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.

Menurut literature pendidikan Islam, istilah baca mengandung dua penekanan, yaitu: tilawah dan qiroah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang baik dan benar. Tulis atau menulis artinya membuat huruf (angka) dengan pena (pensil) atau kapur. Dalam literature pendidikan Islam, pemahaman tentang tulis dapat dikembangkan ke dalam dua aspek yaitu tulis dalam arti khath dan kitabah. Khath mengandung makna menulis dengan benar dan baik. Sedangkan Khitabah memiliki makna menulis, mewasiatkan atau mewajibkan. Jadi, menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pena atau pensil dengan suatu tujuan atau niat.

Definisi Al-Qur'an menurut Khodijatus sholihah dalam bukunya bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang mu'jiz diturunkan kepada penutup para Nabi dan para Rasul, dengan perantaraan yang dapat dipercaya yaitu Jibril As. Yang ditulis didalam mushhaf dan dinukilkan kepada kita dengan mutawatir yang diperintah membacanya dengan diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Dalam hal ini dihukumi ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an juga berarti Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan membacanya merupakan bentuk ibadah, juga untuk didengarkan atau di perdengarkan, dipraktekkan atau direnungkan dan kemudian untuk diaktualisasikan secara aplikatif.

Berdasarkan beberapa definisi Al-Qur'an tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian Al-Qur'an itu adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui

malaikat Jibril dengan berangsur-angsur, dan bagi siapa saja (umat Islam) yang membacanya maka termasuk ibadah dan mendapatkan pahala. Dahulu Al-Qur'an itu masih berupa lembaran-lembaran namun sekarang sudah dijilid menjadi satu.

Masa anak-anak adalah masa pembentukan watak dapat menjadi kebiasaan sampai dewasa, jika dimasa kecilnya ditanamkan tentang keagamaan dan budi pekerti yang luhur maka kelak sewaktu ia dewasa akan terbentuk insan yang akan berpengaruh pada jiwanya hal-hal yang baik, seperti rajin beribadah, patuh terhadap orang tua dan lain-lain. Bila yang tertanam sebaliknya maka anak tersebut akan malas untuk beribadah, angkuh, dan sebagainya.

Ibnu Kholdun, Ibnu sina dan Al-Ghazali, beliau bertiga menekankan pentingnya anak-anak didik Al-Qur'an. Dengan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini, maka kecintaan itu akan bersemi pada masa dewasanya kelak, mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang lain, karena masa anak-anak itulah masa pembentukan watak yang utama.

Pendidikan Al-Qur'an pada anak ini memang sudah diterapkan sejak dini, yaitu sebelum usia 4-6 tahun, anak seharusnya sudah di didik dengan ilmu Al-Qur'an, hanya saja tehniknya informal, misalnya memperdengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, melatih mengeja huruf hijaiyah, serta kegiatan pra membaca lainnya kepada anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. (Sugiyono,2011)

Penelitian ini menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui implementasi metode *Qiroati* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin Benem Duduksampeyan Gresik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Ada dua jenis yakni sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian social yang pertama, sumber data primer yakni data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau Sumber Asli (tidak melalui perantara) berupa keterangan informan dan wawancara. Data Primer merupakan data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal semua pihak yang terkait dengan obyek yang dijadikan penelitian terutama kepala TPQ dan para ustadzah serta santri. Kedua Data sekunder

yakni data yang diperoleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang tertuang dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian Data sekunder merupakan data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian yakni data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di TPQ Baitul Mu'minin. Data tersebut seperti profil sekolah, struktur organisasi, foto, visi misi, tujuan keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

Kedua data tersebut sangat diperlukan oleh peneliti karena berguna untuk mengkaji penggunaan metode pengajaran Qiro'ati. Dalam hal ini, data yang dihimpun oleh peneliti adalah data tentang bagaimana Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin. Ketersediaan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Menariknya sebuah penelitian itu bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan mudah dijangkau sehingga masalah tersebut bisa diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni teknik observasi dengan peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti, aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam Wawancara harus dilakukan secara efektif, artinya dilakukan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan mendapatkan data sebanyak-banyaknya, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Begitu juga dengan suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh obyektif dan dapat dipercaya. Ada dua cara dimana peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang dilakukan, yakni dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara dan dengan menggunakan tape recorder. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan cara pertama yaitu dengan menggunakan catatan langsung. Sebab pencatatan langsung dianggap efektif. Meskipun, kadang-kadang menggunakan Handphone untuk merekamnya.

Teknik ketiga yakni dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah profil sekolah, struktur organisasi, foto berbagai kegiatan, latar belakang TPQ Baitul Mu'minin yang juga meliputi sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan,

keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan segala sesuatu bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kegiatan menganalisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, atau kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Analisis deskriptif kualitatif menurut Winarno Surachmad adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Mendeskripsikan data kualitatif dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata kepada pembaca. Artinya analisis data adalah penelaahan dan penguraian atas data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Proses analisis data disini peneliti menggunakan prosedur analisa data ke dalam tiga langkah yang pertama, reduksi data yakni peneliti melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dipakai dan tidak data ini dapat kita sederhanakan dan kita transformasikan dalam aneka macam cara, melalui seleksi yang ketat, ringkas atau uraian singkat. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran metode Qiro'ati. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif.

Kedua, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang telah diperoleh secara naratif, sehingga akan lebih mudah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk kalimat verbal. Sajian data selanjutnya kemudian ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Peneliti mendiskripsikan kembali data-data yang telah direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang pembelajaran al-qur'an dengan metode qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan baca tulis, bagaimana perencanaan dan proses bimbingan dan hasil pembelajaran di TPQ Baitul Mu'minin.

Ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan barn yang

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala Sekolah, para ustadzah, wali murid dan santri menyatakan bahwa Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin desa Benem sudah diterapkan sebagaimana kurikulum yang sesuai dengan metode Qiro'ati. Hal ini dibuktikan dengan pendeskripsian Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin dengan teori Implementasi menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini yang berarti suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Implementasi yang dimaksud memiliki tiga komponen diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagaimana berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas pada saat tatap muka. Pentingnya perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan dengan alasan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, oleh sebab itu guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai pendidik dalam proses memberikan ilmu kepada peserta didiknya khususnya pembelajaran baca tulis Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem. Secara administratif guru harus memiliki persiapan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. *Ustadz* dan *Ustadzah* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin desa benem menerapkan persiapan pembelajaran sebagai berikut:

Table 4.1 Persiapan pembelajaran baca tulis Al - Qur'an di TPQ.Baitul Mu'minin Benem

Rombe I	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1	➤ Pendahuluan Salam dan do'a pembuka	

	➤ Kegiatan inti - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak - Maju membaca jilid 1 secara individu yang lain menulis ➤ Penutup - Baca peraga mundur klasikal - Baca materi tambahan - Do'a penutup	1 jam 10 menit
2	➤ Pendahuluan - Salam dan do'a pembuka - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak ➤ Kegiatan inti - Maju baca Jilid 2 secara individu yang lain menulis ➤ Penutup - Baca Peraga Mundur klasikal - Baca materi tambahan - Do'a penutup	
3	➤ Pendahuluan - Salam dan do'a pembuka - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak ➤ Kegiatan inti - Maju baca Jilid 3 secara individu yang lain menulis ➤ Penutup - Baca Peraga Mundur klasikal - Baca materi tambahan - Do'a penutup	
4	➤ Pendahuluan - Salam dan do'a pembuka - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak ➤ Kegiatan inti - Maju baca Jilid 4 secara individu yang lain menulis ➤ Penutup - Baca Peraga Mundur klasikal - Baca materi tambahan - Do'a penutup	
5 dan Juz 27	➤ Pendahuluan - Salam dan do'a pembuka - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak ➤ Kegiatan inti - Maju baca jilid 5 secara individu yang lain menulis - Baca juz 27 secara klasikal baca simak ➤ Penutup - Baca materi tambahan - Do'a penutup	
6 dan Al-	➤ Pendahuluan - Salam dan do'a pembuka - Baca Praga Awal secara klasikal baca simak	

Qur'an	➤ Kegiatan inti Maju baca jilid 6 secara individu yang lain menulis Baca Al Qur'an mulai juz 1 secara klasikal baca simak ➤ Penutup Baca materi tambahan Do'a penutup	
Ghorib dan Tajwid	➤ Pendahuluan Salam dan do'a pembuka Baca Tajwid secara klasikal ➤ Kegiatan inti Baca Al-Qur'an sekaligus mengurai secara klasikal baca simak Mau baca ghorib secara individu ➤ Penutup Baca materi tambahan Do'a penutup	

2. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an pada metode *Qiro'ati* di lembaga Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin dari jilid 1 – 6 dibagi menjadi 3 tahap yakni klasikal, individu dan klasikal baca simak. Kegiatan klasikal di bedakan menjadi 2, yaitu pertama klasikal besar dan klasikal individual. Klasikal Besar sebelum santri atau peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing, mereka berkumpul di luar kelas untuk membaca do'a kemudian di lanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal. Klasikal individu / klasikal peraga yakni pembelajaran Al-Qur'an yang di laksanakan di kelas dengan menggunakan alat peraga. Kedua klasikal baca simak yaitu *ustadiah* menerangkan materi pokok yang berada di dalam alat peraga kemudian santri membaca secara bersama-sama setelahnya *ustadiah* menyuruh satu persatu santri untuk membaca sementara santri yang lain menyimak dan mengoreksi. Ketiga individu yakni santri membaca jilid secara individu untuk mengisi buku sambung rasa dengan satu persatu maju ke depan membaca jilidnya dan yang lain menulis sesuai target pencapaian jilidnya masing-masing kecuali untuk pra TK hanya menebali dan mencontoh huruf hijaiyah.

Kegiatan Pembelajaran di kelas dilakukan setelah kegiatan klasikal besar selesai, semua santri masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas selama 1 jam 10 menit, yang prakteknya 15 menit klasikal baca simak dengan menggunakan peraga awal , 30 menit dengan individu dan 15 menit klasikal peraga

mundur serta 10 menit materi tambahan. masing-masing kecuali untuk pra TK hanya menebali dan mencontoh huruf hijaiyah

3. Kegiatan Evaluasi

Upaya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman baca tulis Al-Qur'an santri di Taman pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem dengan metode *Qiro'ati* berdasarkan metodologi *Qiroati* dibagi menjadi 3 tahap yakni evaluasi harian yang dilakukan ketika membaca individual dengan teknik baca simak dilakukan oleh *ustadah* masing-masing. Evaluasi ini menentukan kenaikan halaman santri setiap harinya yang dilakukan dengan cara ketika pendekatan individual dengan teknik baca simak yakni setiap siswa secara bergiliran membaca sebanyak 1 halaman, apabila santri membaca dengan kriteria fasih, tepat makhorijul huruf, sesuai tajwid nilai yang diperoleh B(Baik) sehingga dipindah kehalaman selanjutnya dan CB (Cukup Baik) jika cara membaca santri kurang fasih dan kurang sesuai makhorijul hurufnya sehingga santri tidak dipindah ke halaman selanjutnya. Evaluasi yang kedua yakni evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan oleh penguji khusus dari pihak lembaga yakni kepala TPQ dengan materi yang diujikan adalah semua materi jilid dan materi tambahan sesuai jilid masing-masing.

Evaluasi yang ketiga disebut IMTAS (Imtihan akhir santri) dengan materi evaluasi meliputi semua pembelajaran mulai dari jilid 1-6 dan ditambah materi tajwid dan gharib serta materi-materi tambahan berupa do'a harian, Surah-surah pendek dan kemampuan praktek wudhu dan shalat sebagaimana yang telah dipelajari selama jilid 1-6. Evaluasi yang ketiga termasuk evaluasi penentu bagi santri sebagai pengetahuan dasar untuk bisa melanjutkan pembelajaran di tingkat Madrasah Diniyah. Evaluasi terakhir ini dilakukan oleh ustadzah pentashih tingkat KORCAB (Koordinator Cabang) yang pada tingkat sebelumnya dilakukan oleh tingkat KORCAM (Koordinator Kecamatan) sebagai upaya penguatan dalam penguasaan materi oleh santri baik materi utama maupun materi tambahan.

Tabel 4.2 Target pencapaian materi utama yang dievaluasi

Rombel	Jenis materi	Target pencapaian
1	Materi utama	Menguasai seluruh materi jilid 1 Membaca lancer, cepat, suara jelas, mulut terbuka.
2		Menguasai seluruh materi jilid 2 Bacaan lancer, tidak sembrono baca kasroh,

		dhommah, tanwin, jelas dan bagus serta cermat baca panang dan pendeknya.
3		Menguasai seluruh materi jilid 3 bacaan lancar, tidak sembrono, tidak tersendat-sendat dan tidak tawalut.
4		Menguasai seluruh materi jilid 4 Bacaan lancar bertajwid
5		Menguasai seluruh materi jilid 5 Bacaan lancar bertajwid
6		Menguasai seluruh materi jilid 6 bacaan lancar bertajwid

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem Duduksampeyan Gresik berjalan cukup baik dan sesuai dengan kurikulum metode *Qiro'ati*. Pelaksanaan metode *Qiro'ati* dilaksanakan dengan serangkaian komponen yakni, perencanaan pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan evaluasi. Kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan alokasi waktu 1 jam 10 menit setiap hari yakni hari senin sampai dengan sabtu. pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut dibagi menjadi 3 tahap yakni klasikal, klasikal baca simak dan individu. Sebagai bentuk evaluasi ustadzah menerapkan penilaian dalam 3 katagori yang pertama evaluasi harian dengan penilaian lancar dan cukup lancar, kedua evaluasi kenaikan jilid oleh petugas atau kepala sekolah dan ketiga IMTAS/ imtihan tashih akhir santri yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali oleh pengurus korcab dengan materi yang diuji yakni semua materi dari jilid 1 sampai dengan ghorib dan tajwid.

Daftar Pustaka

- Abdul Hasim, Mohammad Surya, Rus Bambang Suwarno, 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- 'Aini Qurrotul. 2012. *Etos Kerja Mahasiswa. Skripsi Sarjana Sosiologi*. Surabaya: Perpustakaan UINSA
- Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*. Jurnal Al-Ta'dib Vol 9 No.

Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minn Benem Duduksampeyan Gresik

Al-Qaththan Manna'. 2013 *Mabahits fiUlumil Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura

Anam Khoirul. 2014 *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jombang: Tebuiireng

Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Ash Siddieqy M. Hasbi. 1992. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: PT Bulan Bintang

Baharudin & Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group

Depdikbud RI. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Fikri Salim. 2013. *Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di Sd Ibnu Sina 1 Kota Batam*. Tesis Pasca Sarjana Pendidikan. Surabaya: Perpustakaan UNSURI

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Merdeka

Hunt Gilbert H. 2011. *Efektive Teaching Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jihad dan Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bantul: Multi Pressindo

Kamil Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta

Khadijah. 1983. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an Dan Qiroat Tujuh Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-husna

Maleong Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Maya Rahendra. 2014. *Perspektif Alqur'an tentang Konsep Al-Tadabbur Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).

Moleong Lexy J. 2001. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Moleong Lexy J. 2002. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdaKarya

Mulyana Dedy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya cet.2

- Munandar Utami. 2011 *pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murjito Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an
- Murjito Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*, Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Rahman Fatchur. 1970. *Ikhtisar Mushthalaul Hadits*. Bandung: PT Alma'arif
- Shalihah Khadijatus. 1883. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an Dan Qiroat Tujuh Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Al-husna
- Sobur Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Subarkah Tri. 2014. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Pengaruh Hafalan Ayat Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 6 No. 2
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar*
- Supriyono Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suwaid Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2003. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj, Salafuddin Abu sayyid. Solo: Pustaka Arafah
- Teguh Triyanto, 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Penelitian Agama*. Solo: Ramadhani